

PEMBERDAYAAN KEWIRAUSAHAAN BERCOCOK TANAM UNTUK MENINGKATKAN PENGHASILAN DI MASA PANDEMI COVID-19 (PADA KELOMPOK WANITA TANI PURI PAMULANG)

**Maratush Shooliha^{1*}, Ferdi Ferdian², Dessy Ramadayanti³, Az Zahra Rizki Utami⁴,
Linda Yanti Amalia⁵, Sri Mardiana⁶**

Universitas Pamulang

maratushshooliha@gmail.com

ABSTRAK

Pandemi Covid-19 tidak hanya berdampak kepada sektor ekonomi, tetapi juga berimplikasi pada pola pembatasan sosial yang menghambat Pengembangan Kewirausahaan di lingkungan masyarakat Puri Permai. KWT adalah program pengembangan kewirausahaan yang di jalankan oleh sekelompok wanita di wilayah puri Pamulang dan baru berproses dalam berwirausaha. Pengabdian Kepada Masyarakat ini bertujuan untuk menumbuhkan jiwa wirausaha di masa pandemi kelompok Wanita Puri Pamulang. adapun hal-hal yang diangkat ialah bagaimana memulai usaha dengan manajemen yang baik. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan pengabdian ini dilakukan dalam beberapa kegiatan yaitu (a). Tahap Persiapan meliputi : (1). Survey awal (2) Pemantapan dan penentuan lokasi sasaran, (3). Penyusunan bahan/materi untuk disosialisasikan. Hasil kegiatan ini nantinya dapat bermanfaat bagi kelompok Wanita tani Puri Pamulang dalam memulai wirausaha dengan pendekatan dan pengelolaan manajemen bisnis yang baik dalam masa pandemi.

Kata kunci: berwirausaha ; covid-19, kelompok wanita tani; bercocok tanam

ABSTRACT

The Covid-19 pandemic has not only impacted the economic sector, but also has implications for social restriction patterns that hinder Entrepreneurship Development in the Puri Permai community. KWT is an entrepreneurship development program that is run by a group of women in the puri Pamulang area and who are new to entrepreneurship. This community service aims to foster an entrepreneurial spirit during the Pandemic period for the Puri Pamulang Women group. As for the matters raised is how to start a business with good management. The method used in the implementation of this service is carried out in several activities, namely (a). Preparation stage includes: (1). Initial survey (2) Consolidation and determination of target locations, (3). Arrangement of materials / materials to be disseminated. The results of this activity will later be useful for the Puri Pamulang women farmer group in starting entrepreneurs with a good business management approach and management during a pandemic.

Keywords: Entrepreneurship; covid-19, a group of women farmers; farming

PENDAHULUAN

Pemberdayaan masyarakat merupakan situasi siklus atau proses yang melibatkan masyarakat untuk bekerjasama dalam kelompok formal maupun nonformal untuk melakukan kajian masalah, merencanakan, melaksanakan, dan melakukan

evaluasi terhadap program yang telah direncanakan bersama. Proses pemberdayaan diukur melalui (a) kualitas dan kuantitas keterlibatan masyarakat mulai dari kegiatan kajian atau nalalisis masalah, (b) perencanaan program, (c) pelaksanaan program, serta (d) keterlibatan dalam evaluasi secara berkelanjutan. (Widjajanti, 2011). Pada implementasinya, pemberdayaan masyarakat didasarkan pada prinsip yang memiliki nilai-nilai kemandirian, persatuan, dan berkelanjutan. Prinsip-prinsip itu meliputi prinsip kesetaraan, prinsip partisipasi, prinsip berkelanjutan, dan prinsip kemandirian. Tujuan pemberdayaan adalah penyadaran akan bakat atau kemampuan, kemandirian, dan komitmen. Kesadaran akan kemampuan yang terpendam, keterampilan, kemandirian, dan komitmen yang bisa dikelola untuk dikembangkan semua itu merupakan buman asset yang dapat dioptimalisasikan dalam proses pemberdayaan. Dan, secara umum bertujuan untuk memperbaiki kualitas hidup masyarakat, membantu mengembangkan dan memaksimalkan potensi masyarakat, meningkatkan semangat perubahan perbaikan kehidupan yang lebih baik. Keterampilan kewirausahaan yang diberikan diharapkan mampu menjadikan masyarakat lebih mandiri dan memiliki sikap kewirausahaan. Sedangkan sikap merupakan suatu perasaan, pikiran, dan kecenderungan seseorang yang kurang lebih bersifat untuk mengenal aspek-aspek tertentu dalam lingkungannya. Sehingga memerlukan adanya pendidikan kewirausahaan untuk para pelaku wirausaha. (Erilantau, 2016)

Kewirausahaan adalah proses mengidentifikasi, mengembangkan, dan membawa visi ke dalam kehidupan. Visi tersebut bisa berupa ide inovatif, peluang, cara yang lebih baik dalam menjalankan sesuatu. Hasil akhir dari proses tersebut adalah penciptaan usaha baru yang dibentuk pada kondisi risiko atau ketidakpastian. Kewirausahaan memiliki arti yang berbeda-beda antara para ahli atau sumber acuan karena berbeda-beda titik berat dan penekanannya. Richard Cantillon (1775), misalnya, mendefinisikan kewirausahaan sebagai usaha investasi dengan keuntungan yang didapat di masa depan. Seorang wirausahwan membeli barang saat ini pada harga tertentu dan menjualnya pada masa yang akan datang dengan harga tidak menentu. Jadi definisi ini lebih menekankan pada bagaimana seseorang menghadapi risiko atau

ketidakpastian. Berbeda dengan para ahli lainnya, menurut Pensore (1963) wirausahawan merupakan seseorang yang didorong oleh keserbagunaan, ambisi, kecerdasan, dan kemampuan untuk mengumpulkan kelompokkan, dan menggunakan informasi untuk mengolah sumber daya dan produk atau jasa, sedangkan menurut Harvey Leibenstein (1968,1979) kewirausahaan sebagai usaha pengisi jurang di saat pasar belum terbentuk atau belum teridentifikasi dengan jelas, atau komenen fungsi produksinya belum diketahui sepenuhnya. Menurut Peter Drucker, kewirausaahn adalah disiplin ilmu dalam menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda. Orang yang melakukan kegiatan kewirausaahn disebut wirausahawan atau wiraswasta. Sikap mental wiraswasta dapat dibagi menjadi komponen kognitif, komponen afektif, dan komponen kognatif.

Mengapa wirausaha penting? Karena seiring berkembangnya zaman maka akan semakin menambah jumlah populasi manusia di Indonesia dan akan semakin tinggi pula jumlah pengangguran manusia karena kesulitan dalam mencari lapangan pekerjaan. Setiap orang sepatutnya harus berfikir panjang tentang masalah lapangan pekerjaan ini, karena sudah pasti pekerjaan di cari hanya untuk mendapatkan uang agar mampu bertahan hidup dan juga memperbaiki kualitas ekonomi bagi seorang individu maupun berkeluarga dan juga untuk meningkatkan pendapatan perkapita suatu negara.

Dalam pertanian, budi daya merupakan kegiatan terencana pemeliharaan sumber daya hayati yang dilakukan pada suatu areal lahan untuk dimbil manfaat atau hasil panennya. Kegiatan budi daya dapat dianggap senagai inti dari usaha tani. Menurut KBBI, budi daya adalah “usaha yang bermanfaat dan memberi hasil”. Usaha budi daya tanaman mengandalkan penggunaan tanah atau media lainnya di suatu lahan untuk membesarkan tanaman dan lalu memanen bagiannya yang bernilai ekonomi. Bagian ini dapat berupa biji, buah/bulir, daun, bunga, batang, tunas, serta semua bagian lain yang bernilai ekonomi. Kegiatan budi daya tanaman yang dilakukan dengan media tanah dikenal pula sebagai bercocok tanam. Termasuk dalam “tanaman” di sini adalah gulma laut serta jumlah fungsi penghasil jamur pangan.

Rutinitas yang monoton sudah menjadi hal yang biasa bagi masyarakat

perkotaan. Hiburan menjadi suatu kebutuhan yang penting untuk mengatasi kebosanan rutinitas, banyak orang yang menjadikan kegiatan bercocok tanam menjadi hiburan sekaligus hobi, mereka memilih kegiatan tersebut agar lebih dekat dengan alam. Bercocok tanam dapat menjadi hobi yang menghasilkan banyak sekali keuntungan dan peluang usaha, misalnya bercocok tanam sayuran yang dapat dikonsumsi sendiri atau dapat dijual. Salah satu bercocok tanam adalah dengan sistem Hidroponik, apakah hidroponik itu dan bagaimana peluang usaha dari hobi bercocok tanam secara hidroponik? Hidroponik merupakan salah satu cara bercocok tanam yang semakin populer. Hidroponik berasal dari kata Hydro yang artinya air dan Ponos yang artinya daya, sehingga hidroponik dapat diartikan sebagai usaha memberdayakan air. Hidroponik secara sederhana lebih dikenal sebagai cara bercocok tanam tanpa media tanah, Media tanah yang biasa digunakan dapat diganti dengan media lain, diantaranya adalah pasir, arang sekam, rockwool, kerikil, dan air. Banyak orang yang tertarik dan memilih wirausaha bercocok tanam dengan hidroponik karena beberapa keunggulan dari teknik ini, yaitu media tanam yang digunakan bukan tanah sehingga keadaan sayur lebih bersih, tidak menggunakan pestisida, lebih mudah memberi komposisi nutrisi atau makanan bagi sayuran yang tepat, dan nilai jual yang lebih tinggi dibandingkan sayuran yang ditanam di media tanah.

Dua jenis sistem yang sering digunakan dalam hidroponik adalah aeroponik dan Nutrient Film Technique (NFT) atau Teknik Lapisan Tipis Nutrisi. Masing-masing sistem memiliki kelebihan dan kekurangan serta digunakan sesuai dengan jenis sayuran dan ingin ditanam. Aeroponik adalah sistem dengan kerumitan yang cukup tinggi karena memerlukan sistem pompa yang dapat menyemprotkan air berisi nutrisi dalam bentuk kabut sehingga lebih cocok digunakan dalam penelitian dan produksi komersial khusus. Akar dari tanaman sayur menggantung di udara dan diembuni dengan larutan nutrisi. NFT dapat dikatakan sebagai sistem yang paling produktif karena prinsipnya mudah, peralatan yang digunakan cukup sederhana, serta biaya produksi yang rendah karena tidak ada medium yang perlu diganti. NFT masih tetap memiliki kekurangan, yaitu kegagalan pompa dan aliran listrik akan mengakibatkan aliran nutrisi terganggu.

Tanaman bayam hijau merupakan jenis sayuran yang umum di budi dayakan dengan hidroponik. Salah satu alasannya adalah konsumsi bayam di Indonesia semakin meningkat, sedangkan produksi bayam oleh petani dan kalangan wirausaha masih belumm mencukupi kebutuhan masyarakat karena keterbatasan lahan. Hidroponik merupakan alternatif cara untuk mengatasi masalah tersebut karena tidak memerlukan lahan khusus yang luas dan waktu prodksi baya menjadi lebih cepat. Bayam hijau paling cocok dibudi dayakan dengan sistem NFT berdasarkan pengalaman praktik lapangan di salah satu PT di Bogor yang bergerak dalam produksi sayuran secara hidroponik. Hasil produksi bayam hijau dengan sistem NFT jauh lebih baik daripada bayam hijau yang dibudidaya dengan sistem aeroponik, seperti batang bayam lebih tinggi, diameter bayam lebih besar, dan daun lebih lebar. Hal ini disebabkan oleh penyerapan nutrisi dan ketersediaan nutrisi yang baik dan berlangsung terus menerus. Bercocok tanam sayuran dengan hidroponik dapat dilakukan dalam skala kecil atau rumahan dan skala industri. Usaha hidroponik skala rumahan dapat dicoba oleh para pemula dan hasilnya dapat dikonsumsi sendiri dan kemudian dapat dikembangkan sebagai sebuah peluang usaha dari hobi. Kit hidroponik atau perangkat hidroponik dapat digunakan untuk memulai bercocok tanam sayuran, Kit hidroponik terbuat dari susunan paralon baerbagai ukuran beserta sistem pompa yang dapat dibuat sendiri atau dibeli di tempat produksi sayuran hidroponik. Biji dan sayuran yang akan ditanam dan nutrisi atau pupuk dapat dibeli di toko-toko pertanian. Proses produksi ini dapat diawali dengan penyemaian biji di media tanam, pemberian nutrisi secara teratur, pembesaran bibit, pemeliharaan tanaman sayur, dan pemanenan. Bayam hijau memerlukan waktu kurang lebih 23 hari dan penyemaian biji hingga panen.

LANDASAN TEORI

Pengertian Kelompok Wanita Tani

Kelompok Wanita Tani atau disingkat KWT merupakan kumpulan para wanita tani di satu balai desa, kegiatan wanita tani atau KWT ini berupa pemberdayaan wanita tani dilingkungannya bisa berupa olahan hasil pertanian yakni seperti olahan masakan atau

kerajinan, bisa juga dari segi administrasi dari pertanian itu sendiri. Kelompok wanita tani atau KWT saat ini mempunyai program berupa KRPL atau singkatan dari kawasan rumah pangan lestari, KRPL ini secara penuh dikelola oleh kelompok wanita tani yang didalamnya meliputi, pengelolaan rumah bibit atau pengelolaan tanaman yang bisa membantu dalam sektor peningkatan ekonomi anggota di wilayah Puri Pamulang.

Kelompok wanita tani saat ini mengelola hasil usaha ekonomi kreatif warga dan mengelola pemanfaatan lingkungan rumah dengan memanfaatkan media polibeg dan bahan bekas yang bisa digunakan untuk menanam sayur mayur yang di tanam di satu balai desa yang ada di wilayah Puri Pamulang. KWT Puri Pamulang Menjadi penggerak yang mengutamakan pelibatan masyarakat dan pembelajaran yang mampu beradaptasi dengan berubahnya zaman. Menjadi sumber rujukan data dalam penelitian pengembangan kebijakan perencanaan program pengambilan keputusan. Menumbuhkan lingkungan keluarga yang cerdas, kreatif, sejahtera, dan mandiri, melalui upaya pendidikan peningkatan keterampilan dan pengembangan kehidupan berkoperasi.

Tujuan Kelompok Wanita Tani

Tujuan utama kelompok wanita tani (kwt) adalah memanfaatkan lahan pekarangan dan melaksanakan kegiatan budidaya tanaman sayur. lahan pekarangan dikelola menjadi lahan usaha pertanian untuk mendukung kebutuhan pangan sehari-hari, dalam pelaksanaannya melakukan kegiatan penanaman sayur, buah dan melakukan usaha ternak untuk kebutuhan protein hewani keluarga. pengolahan hasil pertanian hasil pertanian baik dari pekarangan itu sendiri maupun dari hasil perkebunan dan sawah yang pada umumnya dijual ke pasar dalam bentuk bahan mentah dapat diolah menjadi bahan setengah jadi atau bahan jadi sehingga dapat meningkatkan nilai jualnya. menjadi back up atas materi penyuluhan yang disampaikan melalui kelompok wanita tani (KWT) Peran kelompok wanita tani ini sangat strategis dalam peningkatan produktivitas usaha tani dan berpotensi untuk meningkatkan pendapatan dan ketahanan pangan menuju kesejahteraan rumah tangga petani di pedesaan. Sebagaimana beberapa hasil penelitian yang menyimpulkan beberapa hal seperti.

- 1.) Wanita tani berpeluang dan mampu berperan sebagai mitra kerja penyuluh dalam proses alih teknologi pertanian di pedesaan
- 2.) Meningkatkan peran dan produktivitas wanita tani sebagai pengurus rumah tangga dan

tenaga kerja pencari nafkah (tambahan maupun utama), juga berhubungan erat dengan perannya sebagai pelaku usaha dalam upaya peningkatan pendapatan dan pemenuhan kebutuhan pangan keluarga, menuju pencapaian ketahanan pangan dan kesejahteraan rumah tangga.

- 3.) Pembinaan wanita tani perlu ditingkatkan dan diberdayakan sebagai receiving system untuk mempercepat proses penyerapan teknologi oleh wanita tani.
- 4.) Perlu strategi perlindungan terhadap tenaga kerja wanita, meningkatkan efektivitas penyuluhan dan pelatihan, perbaikan regulasi, fasilitas, upah, dan kesempatan kerja agar berimbang antarjender, sebagai insentif dan keberpihakan terhadap wanita tani di pedesaan.
- 5.) Perlu kaji tindak dan revitalisasi mekanisme kerja penyuluhan untuk lebih melibatkan wanita tani dalam mempercepat adopsi teknologi.

METODE

Metode Kegiatan

Di dalam metode Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah dengan melakukan pengarahan yang berkoordinasi dengan ketua kelompok dan anggota dimana kami membagi tugas kepada setiap anggota untuk mencari lokasi untuk melakukan sosialisasi, waktu sosialisasi, tempat sosialisasi dan pengerjaan laporan hasil Pengabdian Kepada Masyarakat. Fokus kami dalam tugas ini adalah mencari lokasi yang terdapat cukup banyak pemudanya dan memiliki potensi untuk dapat lebih maju, produktif dan kreatif. Pada kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini terbagi menjadi tiga pertemuan, setiap pertemuan di lakukan selama kurang lebih Tiga jam. Pada pertemuan pertama kami melakukan survei ke lokasi, mencari informasi aktifitas dan kegiatan yang di lakukan pemuda di lingkup KWT RW 25 Puri Pamulang, serta memohon izin kepada pihak terkait, yaitu ketua RT, Tokoh masyarakat setempat dan Warga lingkungan tempat pelaksanaan. Pada pertemuan kedua kami membahas mengenai teknis, dan susunan kegiatan serta merapihkan tempat pelaksanaan dan membeli berbagai kepentingan untuk hari H.

Metode pelaksanaan

1. Mahasiswa mengumpulkan dan mengarahkan untuk diberikan penyuluhan kepada masyarakat khususnya ibu-ibu kelompok wanita tani dalam pemberdayaan kewirausahaan dengan menerapkan sistem bercocok tanam.
2. Mahasiswa memberi pengetahuan serta tata cara dalam memulai usaha di masa pandemic dengan menggunakan strategi manajemen yang baik dan benar.
3. Mengevaluasi hasil dari kegiatan tersebut.

Waktu dan Tempat

Kegiatan ini dilaksanakan pada 23 februari 2021 pada pukul 10:00 wib - 12:00 wib, di Balai RW Puri pamulang Tangerang selatan. Dengan pemaparan langsung dan sasaran pesertanya yaitu ibu-ibu kelompok wanita tani (KWT)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembahasan

Ketahanan pangan di masa pandemi Covid-19 menjadi hal penting yang perlu diperhatikan. Mengingat pangan sangat dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan gizi dan nutrisi masyarakat. Semangat masyarakat untuk menjadi wirausaha sebagai langkah alternatif kini telah menjadi pilihan utama. Hal ini di karenakan kondisi dan situasi yang tidak memungkinkan untuk mencari kerja di perusahaan ataupun kantor. Justru saat ini banyak yang sudah di rumahkan bahkan di PHK dari tempat mereka bekerja. Disaat kondisi di rumah saja, maka perlu adanya pengetahuan baik soft skill maupun Hard Skil untuk memulai berwirausaha. Sebelum memulai usaha, dan kebetulan dengan kondisi seperti saat ini yang harus #dirumahaaja maka hal pertama yang harus dilakukan ialah merubah pola pikir terlebih dahulu, selanjutnya buatlah strategi atau langkah yang produktif. Setidaknya ada beberapa strategi/langkah yang harus dimiliki oleh si calon usahawan, antara lain:

1. Memiliki tekad akan sukses dengan membuat Deadline dan Timeline
2. Buat tujuan yang detail
3. Jangan mengharapakan hasil yang instan
4. jangan alergi dengan yang namanya "gagal"
5. Mulailah berani menyampaikan ide/inovasi.

Strategi di atas akan membuat langkah kita akan lebih produktif. Dan tentu saja akan mengikis dan membuang jauh hal-hal yang bersifat negatif, takut, dan gagal pada benak usahawan. Calon usahawan juga harus memiliki prinsip bahwa jika mau terjun dalam usaha maka harus total dan jangan ragu. Mulailah mencari dan menggali referensi, informasi dan pengetahuan terkait bidang usaha yang akan dijalankan. Setelah dirasa sudah cukup baik pada bisnis yang dijalankan, maka buatlah strategi bagaimana bisnis/usaha yang di jalankan tidak beresiko besar tentunya dengan manajemen bisnis yang baik.

1. Capai mimpi Anda dengan visi yang baik

adaptasikan visi yang Anda miliki dengan tim. Jalankan sesuai tujuan dan bersama menyelesaikan permasalahan dari sosial melalui wirausaha Anda. Percaya atau tidak hampir semua yang kita capai dalam hidup berawal dari sebuah mimpi yang berubah menjadi sebuah visi. Baik itu kesuksesan, seni, kebahagiaan, kekayaan, dan cita-cita

2. Membuat Inovasi Baru yang Solutif

Ada satu strategi yang begitu identik dengan wirausaha sosial, yaitu membuat inovasi baru. Bagaimana tidak? Karena dengan inovasi baru Anda dapat memberi jawaban terhadap masalah sosial yang ada di depan mata. Salah satu caranya adalah dengan memikirkan penyelesaian masalah dari akarnya. Dengan begitu, Anda akan menghasilkan solusi jangka panjang yang dapat membawa perubahan besar bagi permasalahan sosial. Pilihlah inovasi baru yang unik dan disukai oleh masyarakat, Anda akan mencetak sejarah yang tak terlupakan dalam kebaikan. Mari kita ambil dari contoh yang sudah muncul dalam kehidupan sekarang, yaitu transportasi online. Dengan memberdayakan masyarakat yang berprofesi sebagai pengemudi ojek, wirausaha sosial tersebut mampu mengangkat taraf hidup sebagian dari mereka. Tidak hanya itu, kemunculannya juga menjadi gebrakan dan pemicu bagi wirausaha sosial lain untuk memberi solusi di masa kini.

4. Miliki Kepemimpinan Yang Baik

Tidak hanya dua strategi di atas, kepemimpinan yang baik serta cepat tanggap dan solutif juga menjadi faktor penting dalam berwirausaha. Terkadang banyak sekali permasalahan yang dihadapi dalam menjalankan wirausaha sosial, dan peran pemimpin yang baik pun dibutuhkan untuk dapat menyelesaikan masalah-masalah internal dengan cepat tanpa berlarut-larut.

4. Membangun Tim yang Solid

Satu lagi yang dapat mempengaruhi perkembangan wirausaha sosial Anda, tim yang solid. Perhatikan kesejahteraan dan kebahagiaan karyawan Anda, dua hal ini dapat menjadi pondasi untuk memperkuat tim Anda dalam membangun wirausaha sosial. Selain itu, penting bagi Anda untuk membaca kepribadian setiap individu sejak awal pertemuan, dimulai sejak proses *interview*. Temukan motivasi akan visi yang sama dalam diri calon anggota tersebut untuk membangun sebuah tim yang solid.

5. Menjadi Pendamping untuk Masyarakat

Ketika mimpi dari wirausaha sosial Anda sudah mulai terwujudkan satu per satu, penting untuk menyatu dan mendampingi masyarakat. Tujuannya apalagi kalau bukan memberdayakan mereka agar dapat memanfaatkan inovasi yang Anda buat dengan maksimal. Cobalah untuk langsung turun tangan, beri bekal kepada masyarakat tentang bagaimana cara menyelesaikan masalah yang telah ada dalam waktu yang cukup lama. Bangun hubungan emosional dengan masyarakat dan jalankan solusi untuk menyelesaikan masalah bersama.



Gambar 3.1. Banner kelompok pelaksana PKM mahasiswa Universitas Pamulang



Gambar 3.2. Pelaksanaan PKM Universitas Pamulang dilakukan secara tatap muka



Gambar 3.3. penyampaian materi PKM kepada anggota KWT Puri Pamulang

KESIMPULAN

Simpulan

Kelompok Wanita Tani atau disingkat KWT merupakan kumpulan para wanita tani di satu balai desa, kegiatan wanita tani atau KWT ini berupa pemberdayaan wanita tani dilingkungannya bisa berupa olahan hasil pertanian yakni seperti olahan masakan atau kerajinan, bisa juga dari segi administrasi dari pertanian itu sendiri. Kelompok wanita tani atau KWT saat ini mempunyai program berupa KRPL atau singkatan dari kawasan rumah pangan lestari, KRPL ini secara penuh dikelola oleh kelompok wanita tani yang didalamnya meliputi, pengelolaan rumah bibit atau pengelolaan tanaman yang bisa membantu dalam sektor peningkatan ekonomi anggota di wilayah Puri Pamulang.

Pengabdian kepada masyarakat yang kami laksanakan guna memberikan pelatihan, gambaran ide strategi, serta memberikan motivasi agar ibu-ibu KWT Puri pamulang juga bisa membantu masyarakat lingkungan sekitar untuk tetap bisa berwirausaha dan memanfaatkan waktu nya sebaik mungkin di masa pandemi covid-19 ini. Kegiatan PKM ini juga sangat tepat dan bermanfaat sekali bagi ibu-ibu KWT Puri Pamulang dalam menyiasati untuk memulai usaha dengan penerapan manajemen yang baik.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih atas terlaksananya kegiatan pengabdian ini disampaikan kepada:

1. Universitas Pamulang.
2. Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pamulang.
3. Kepala Program Studi Manajemen yang telah memberikan persetujuan dan motivasi dalam terlaksananya kegiatan ini.
4. Sri Mardiana, SE.,M.M. selaku dosen pembimbing dalam program PKM mahasiswa
5. Ketua dan Pengurus Kelompok wanita tani Puri Pamulang
6. Rekan-rekan mahasiswa Univeristas Pamulang
7. Berbagai pihak yang membantu dalam terlaksananya kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

https://id.m.wikipedia.org/wiki/Kelompok_Tani
<https://www.google.com/amp/s/m.brilio.net/amp/wow/bercocok-tanam-tren-baru-percantik-rumah-selama-pandemi-corona-201126e.html>

<https://kaltimprov.go.id/berita/irt-ikuti-kewirausahaan-alternatif>
<https://gunungrejo.desa.id/kwt/>
<http://sukorejo.pasuruankab.go.id/berita-962-kwt-kekali-makmur-jadi-ujung-tombak-ketahanan-pangan-keluarga.html>
<https://m.merdeka.com/jabar/peran-kelompok-wanita-tani-wujudkan-ketahanan-pangan-di-masa-pandemi-klm.html?page=3>

- Apriansyah, M., Sahroni, S., Sutoro, M., Mukrodi, M., & Krisyanto, E. (2020). Membangun Spirit Kewirausahaan Sebagai Langkah Positif Di Masa Pandemi Pada Kelompok PKK Kel. Cipinang Melayu. *Abdi Laksana*, 1(3), 418-423.
- Humairo, A., Pratiwi, A. Y., & Hasanah, S. M. N. (2021). UPAYA PENCEGAHAN PEMUTUSAN MATA RANTAI PENULARAN VIRUS CORONA DI YAYASAN PONDOK PESANTREN AL-HANIF KOTA TANGERANG SELATAN. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM): Kreasi Mahasiswa Manajemen*, 1(2), 36-42
- Jamaludin, J., Sirajuddin, S., Thamrin, T., Mustakim, M., & Jakariah, J. (2020). MENUMBUHKEMBANGKAN JIWA KEWIRAUSAHAAN SISWA DI PONDOK PESANTREN AL-MANAR CIBEUTEUNG UDIK, KECAMATAN CISEENG, KABUPATEN BOGOR. *Jurnal Lokabmas Kreatif: Loyalitas Kreatifitas Abdi Masyarakat Kreatif*, 1(2), 62-72.
- Jamaludin, J., Sirajudin, S., Thamrin, T., Permada, D. N. R., & Mustakim, M. (2020). PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN DAN PENGEMBANGAN KREATIFITAS SISWA DI PONDOK PESANTREN AL-MANAR CIBEUTEUNG UDI KECAMATAN CISEENG KABUPATEN BOGOR. *Jurnal Lokabmas Kreatif: Loyalitas Kreatifitas Abdi Masyarakat Kreatif*, 1(1), 27-35.
- Jamaludin, J., Mustakim, M., Arianto, N., Marthadinata, S., & Simarmata, N. B. (2021). SIMPOSIUM TENTANG PENTINGNYA PENDIDIKAN TINGKAT TINGGI UNTUK MENINGKATKAN KAPABILITAS DIRI DALAM DUNIA USAHA PADA SISWA KELAS XII MADRASAH ALIYAH PONDOK PESANTREN AL-MANAR CIBEUTEUNG UDIK, KECAMATAN CISEENG, KABUPATEN BOGOR. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 2(2), 68-79.
- Sumarta, R., Irnawati, J., Gunawan, I., Safitri, D., & Setiawan, S. (2021). PENDEKATAN EDUKATIF PADA MASA PANDEMI COVID-19. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM): Kreasi Mahasiswa Manajemen*, 1(2), 29-35